

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah modal kerja KOPRUSMAT Cicendo lebih besar dari aktiva tetap koperasi dan merupakan aktiva dengan proporsi terbesar dari keseluruhan aktiva KOPRUSMAT Cicendo. Dari keseluruhan modal kerja yang dimiliki tersebut sebagian besar merupakan kas koperasi. Jumlah modal kerja yang sangat besar membuat perputaran modal kerja koperasi menurun yang menunjukkan efektifitas penggunaan modal kerja koperasi mengalami penurunan.
2. Struktur modal KOPRUSMAT Cicendo yang diukur dengan rasio DER mengalami penurunan setiap tahunnya yang menunjukkan adanya peningkatan modal sendiri dibandingkan modal pinjaman. Modal sendiri koperasi yang meningkat disebabkan adanya sistem pembayaran simpanan wajib melalui sistem pemotongan gaji serta adanya kenaikan jumlah pembayaran simpanan wajib anggota. Rendahnya sumber modal pinjaman disebabkan rendahnya simpanan anggota pada produk simpanan USP koperasi.

3. Likuiditas KOPRUSMAT Cicendo terus mengalami peningkatan sejak tahun 2014-2018. Besarnya jumlah aktiva lancar koperasi serta rendahnya utang lancar koperasi membuat likuiditas koperasi memiliki nilai rasio yang sangat tinggi. Likuiditas yang sangat tinggi juga ditunjang dengan aktiva lancar yang sebagian besar merupakan kas, namun hal tersebut tidak diikuti dengan efektifitas penggunaannya.
4. Manfaat ekonomi langsung pada unit minimarket untuk produk dengan penjualan tertinggi lebih banyak tidak memberikan manfaat ekonomi langsung sedangkan produk kebutuhan anggota relatif memberikan manfaat ekonomi langsung. Pada unit fotocopy produk jasa koperasi relatif memberikan manfaat ekonomi sedangkan produk barang lebih banyak tidak memberikan manfaat ekonomi anggota. Pada USP KOPRUSMAT Cicendo pada produk simpanan jangka pendek USP koperasi memiliki bunga yang lebih rendah dibandingkan non koperasi, namun untuk produk pinjaman koperasi lebih memberikan keuntungan karena menggunakan sistem infaq yang tidak menentukan secara pasti tingkat bunga yang harus dibayar anggota. Sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung anggota berupa SHU pada tahun 2014-2017 terus mengalami peningkatan namun pada tahun 2018 mengalami penurunan karena adanya peningkatan biaya.
5. Hasil pengujian statistik pada setiap variabel menunjukkan jumlah modal kerja dan struktur modal mempengaruhi likuiditas baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun secara simultan (bersama-sama). Jumlah modal kerja

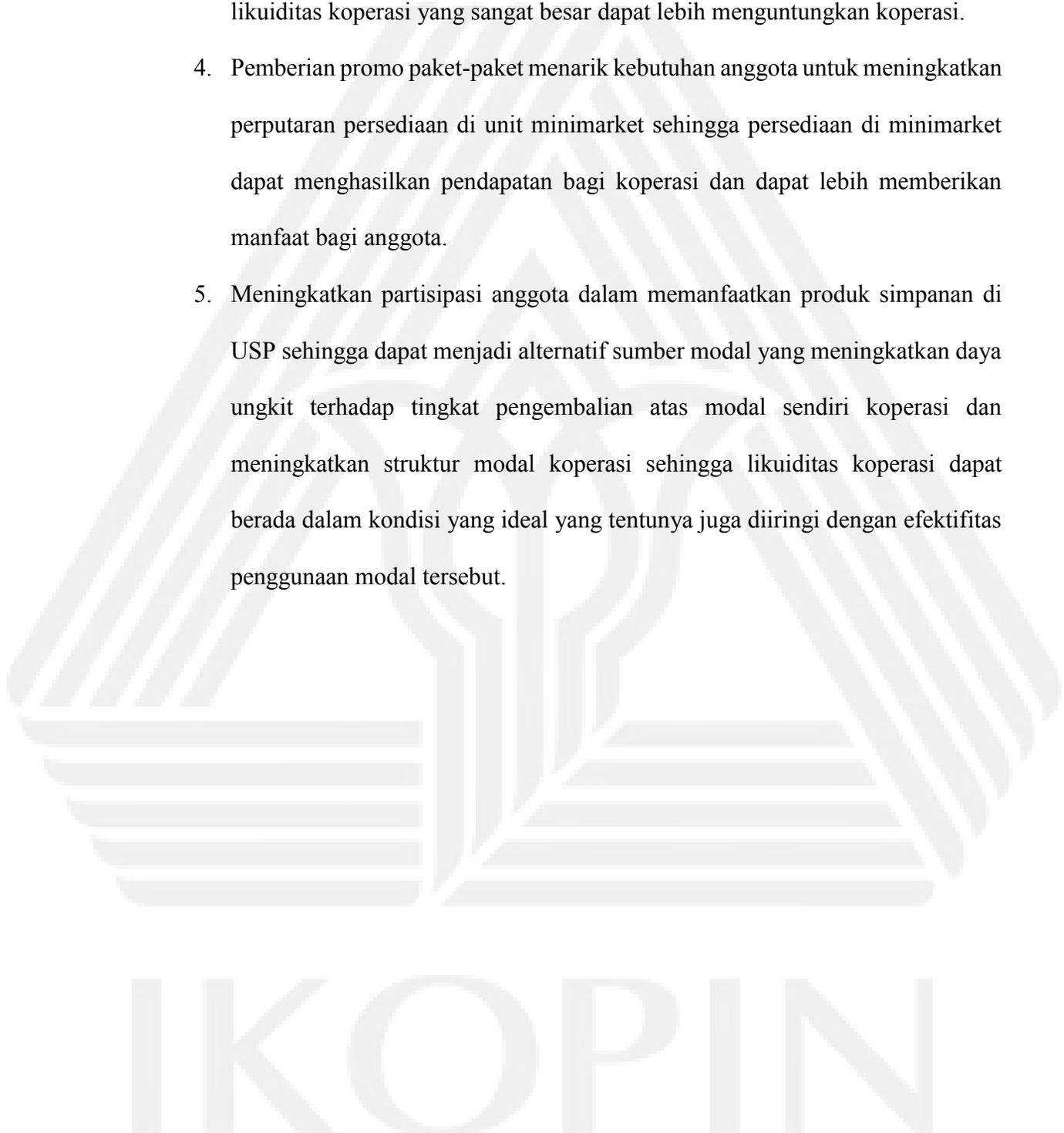
berpengaruh positif terhadap modal kerja sementara struktur modal berpengaruh negatif.

5.2 Saran

1. Pembuatan rancangan anggaran pendapatan dan belanja tahunan. Dengan adanya rancangan tersebut koperasi dapat menentukan kebutuhan modal kerja sehingga modal kerja yang dimiliki dapat seefektif mungkin digunakan dan berbagai kebijakan koperasi nantinya dapat lebih memiliki arah sehingga penambahan dana dalam modal kerja yang dimiliki dapat dengan pasti ditentukan penggunaannya sehingga modal kerja yang mengendap dapat dikurangi.
2. Pembuatan laporan aliran kas yang sistematis dan jelas. Dengan adanya laporan tersebut aliran kas koperasi baik kas keluar maupun kas masuk dapat dilakukan evaluasi sehingga kas dapat dikendalikan dan digunakan dengan lebih baik untuk periode-periode selanjutnya.
3. Kas yang menganggur sebaiknya dapat diinvestasikan sementara di berbagai alternatif bentuk investasi baik di lembaga keuangan maupun investasi produktif di koperasi untuk lebih memberikan manfaat bagi anggota seperti penambahan bentuk produk pinjaman yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan anggota atau penambahan pelayanan seperti kantin bagi anggota sehingga kas koperasi lebih dapat digunakan dengan efektif untuk menghindari risiko turunnya nilai uang maupun risiko lainnya dan kebutuhan operasional

kas koperasi dapat dipenuhi melalui investasi sementara kas tersebut sehingga likuiditas koperasi yang sangat besar dapat lebih menguntungkan koperasi.

4. Pemberian promo paket-paket menarik kebutuhan anggota untuk meningkatkan perputaran persediaan di unit minimarket sehingga persediaan di minimarket dapat menghasilkan pendapatan bagi koperasi dan dapat lebih memberikan manfaat bagi anggota.
5. Meningkatkan partisipasi anggota dalam memanfaatkan produk simpanan di USP sehingga dapat menjadi alternatif sumber modal yang meningkatkan daya ungkit terhadap tingkat pengembalian atas modal sendiri koperasi dan meningkatkan struktur modal koperasi sehingga likuiditas koperasi dapat berada dalam kondisi yang ideal yang tentunya juga diiringi dengan efektifitas penggunaan modal tersebut.



IKOPIN